

# **KAJIAN STILISTIKA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL SEMUA IKAN DI LANGIT KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE**

Indah Dwi Bahari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Majapahit

Indahbaharios@gmail.com

## **Abstract**

This study aims to describe the use of diction, images, majas, sentence styles, discourse styles, and character education values in the novel of all the fish in the sky by Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a stylistic approach. The source of the research data is the results of interviews and novels of all the fish in the sky by Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. The main data in the study are written data. Data collection techniques use library techniques, see and note. Researchers as the main instrument. Data validation through triangulation of data sources, methods, and theories. Data analysis uses a flow analysis model by collecting data, reducing data, presenting data, and verifying data. The results obtained from the study indicate that: (1) The assessment of diction in this study is connotative and concrete words. The connotative word includes the connotative word explaining about the situation and about the situation. (2) The image discussed in this study is that the visual image includes a visible and invisible vision image. The olfactory image includes the olfactory image produced from the aroma of the food. Motion imagery includes images of motion that are abstract. Hearing images include images of verbal hearing. (3) Majas that appears in this research is majas simile covering majas simile which compares with objects, with actions, and with animals. Majas personification includes the personification of majas which deals with non-human beings and is related to things. Majas hyperbole includes hyperbole majas that use animal objects, natural objects, and physical objects. (4) The sentence style taken in this study is parallelism which includes parallelism using adjectives, verbs, nouns, natural objects, and words. (5) The style of discourse in this study takes the style of climax and anticlimax discourse. (6) The value of character education in this study is the religious value includes religious values about the greatness of god and the sign of the end. The value of social care including the value of social care reflects the attitude of helping, giving assistance in the form of food, and giving assistance in the form of objects.

**Keyword** : *stylistics, the value of character education*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah hasil imajinasi pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra diciptakan oleh

pengarang melalui perenungan yang mendalam dengan tujuan untuk dinikmati dan dipahami oleh Masyarakat. Karya sastra merupakan tanggapan sastrawan terhadap fenomena kehidupan yang

dihadapinya. Fenomena kehidupan ini beranekaragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun gender. Daya imajinasi ditampilkan dengan berbagai realitas kehidupan yang diungkapkan dalam karya sastra bermedium bahasa. Karya sastra diciptakan sebagai karya yang imajinatif dan fiktif sehingga harus memiliki tujuan tertentu.

Bahasa sangatlah penting dalam proses terciptanya sebuah karya sastra yang memiliki rasa tinggi. Nurgiyantoro (2017:34) menyatakan bahwa “bahasa satu-satunya sarana penyampaian informasi dalam bahasa tulis”. Bahasa sastra dipergunakan untuk memperoleh nilai seni karya sastra, dalam hal ini berhubungan dengan *style* “gaya bahasa” sebagai sarana sastra (Ali Imron 2012:02). Bahasa merupakan media ekspresi karya sastra yang dimanfaatkan oleh pengarang guna menciptakan keindahan yang tercipta didalam karyanya. Efek estetika merupakan keindahan yang mutlak dalam sebuah karya sastra, karena keindahan sebuah novel dapat membangun cerita itu sendiri.

Novel menjadi bagian dalam karya sastra dan sebagai hasil pekerjaan dari

sastrawan yang diungkapkan ke dalam tulisan. Novel tidak akan terlepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Novel menjadi salah satu dari bahasa tulis yang perkembangannya tidak luput dari kreativitas pengarang. Wujud dari kreativitas pengarang salah satunya yaitu gaya bahasa. Memperindah alur penceritaan novel, biasanya penulis memasukkan unsur-unsur gaya bahasa sebagai pembangun cerita itu sendiri. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *Style* dan dalam bahasa Indonesia disebut stilistika. *Style* merupakan kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata secara indah. Gaya bahasa jika dilihat dari segi bahasa adalah cara penggunaan bahasa itu sendiri. Gorys Keraf (2010:113) mengatakan bahwa “gaya bahasa memungkinkan kita dapat melihat pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu”.

Pengarang dalam pembuatan karya akan memperlihatkan penggunaan bahasa dengan ciri dan pola tersendiri yang membedakan dengan pengarang lainnya. Gaya bahasa selalu berkaitan dengan selera pribadi pengarang dan kepekaannya terhadap masalah dilingkungannya.

Berbicara mengenai novel tidak dapat dilepaskan dari bahasa kias dan imajinasi. Penggunaan gaya bahasa dalam novel banyak digunakan pengarang untuk menciptakan sebuah novel karena dapat menimbulkan kesan indah sekaligus memiliki banyak makna. Pemilihan kata dalam sebuah novel berkaitan dengan bahasa kias yakni untuk menarik minat pembaca dengan memperindah kata di dalam novel tersebut.

Karakteristik yang unik dalam novel *semua ikan di langit* sangat menarik dikaji dengan pendekatan stilistika. Stilistika pada dasarnya adalah proses menganalisis karya sastra dengan mengkaji unsur-unsur bahasa sebagai media karya sastra yang digunakan sastrawan sehingga terlihat bagaimana perlakuan sastrawan terhadap bahasa dalam rangka menuangkan gagasannya (Ali imron 2012:10). Karya sastra tidak hanya tentang aspek keindahan dalam penggunaan bahasa, tetapi karya sastra juga harus menampilkan aspek etika (isi). Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang amanat atau nasihat. Novel memuat berbagai nilai kehidupan karena hal ini merupakan hal positif yang mampu

mendidik manusia, sehingga manusia diharapkan mampu mencapai hidup yang lebih baik. Cerita dalam novel menampilkan sikap dan tingkah laku para tokoh yang diharapkan pengarang, pembaca bisa mengambil pelajaran dan nilai pendidikan yang ada didalam novel tersebut.

Novel *Semua Ikan di Langit* merupakan novel yang banyak menggunakan gaya bahasa dalam penulisannya. Ziggy Zezsyaeviennazabrizkie adalah seorang novelis yang mendapat juara pada sayembara novel DKJ pada tahun 2014 dan 2016. Novel *semua ikan dilangit* dinobatkan sebagai juara satu versi Dewan Kesenian Jakarta tahun 2016. Pernyataan dewan juri yang menyatakan bahwa keterampilan bahasa diatas rata-rata peserta sayembara yang lain (Ziggy Z:2016). Peneliti memiliki alasan tertarik menganalisis stilistika dan nilai pendidikan karakter dalam novel *semua ikan di langit*, karena novel *semua ikan di langit* sebagai pemenang juara satu lomba sayembara novel oleh Dewan Kesenian Jakarta tahun 2016. Peneliti juga mengemukakan alasan-alasan lain sehingga memilih novel *semua ikan di langit* untuk di analisis. Alasan dari segi

stilistika yaitu pertama, pengarang menuangkan imajinasi kedalam bentuk tulisan dengan kata-kata sederhana namun memiliki makna yang kuat dan dalam. Kedua, gaya bahasanya terlihat tinggi karena berbalut diksi. Ketiga, sebagian kisah ditulis dalam gaya mendongeng atau fantasi.

Keempat, pemilihan kata yang unik sehingga banyak makna-makna yang disembunyikan dalam ceritanya. Kelima, di dalam novel juga banyak menggunakan perumpamaan disetiap alur ceritanya sehingga menimbulkan imajinasi yang luar biasa, seolah pembaca terhanyut masuk dalam cerita. Keenam, novel *semua ikan di langit* memainkan imajinasinya di luar ranah akal sehat, sebab demikian novel ini bergenre fantasi. Ketujuh, daya imajinasi pengarang yang luar biasa dalam hal memainkan kata di setiap paragraf novel seperti hancurnya bumi di perumpamakan dengan tangisan Beliau, membuat bintang dan galaxy dari setoples permen. Narasi pada novel berisi imajinasi banyak hal yang tidak bisa ditebak oleh pembaca, sehingga gaya bahasa novel membangun alur cerita itu sendiri. Kedelapan, banyak menampilkan gagasan benda mati diibaratkan memiliki nyawa seperti manusia, sehingga deskripsi cerita

yang abstrak menjadi lebih konkret. Terakhir yaitu sub judul yang digunakan pengarang disajikan dalam bentuk lukisan sehingga ilustrasi gambar tersebut mengacu pada deskripsi awal cerita.

Alasan dipilihnya dari segi nilai pendidikan karakter karena novel *semua ikan di langit* banyak mengandung amanat-amanat yang memberikan inspirasi kepada pembaca. Aminuddin (2013:94) mengungkapkan bahwa “manfaat membaca karya sastra adalah memberikan informasi yang berhubungan dengan nilai-nilai kehidupan”. Nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam sebuah karya sastra memberi didikan kepada pembaca tentang budi pekerti dan nilai-nilai moral.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menganalisis novel *semua ikan di langit* dengan membatasi pada aspek stilistika dan nilai pendidikan karakter. Berdasarkan segi stilistika, setelah membaca peneliti banyak menemukan gaya bahasa digunakan pengarang dalam menghidupkan novel. Penelitian ini mengkaji 5 aspek stilistika dibatasi pada aspek gaya kata (diksi) khususnya kata konotatif dan kata konkret, bahasa figuratif khususnya majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola,

citraan, gaya kalimat khususnya paralelisme dan gaya wacana klimaks dan antiklimaks. Berdasarkan segi nilai pendidikan karakter, aspek kajiannya dibatasi pada nilai religius dan peduli sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2007:6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk gambaran penyajian laporan tersebut.

Pemilihan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dan tujuan penelitian. Data utama dalam penelitian berupa data tulis yaitu kata-kata atau kalimat yang di dalamnya terdapat aspek stilistika dan nilai pendidikan karakter. Sumber data penelitian ini adalah hasil

wawancara dan novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie yang diterbitkan oleh oleh Penerbit Grasindo Jakarta, cetakan kedua, Agustus 2017 setebal ± 259 halaman. Penelitian stilistika dan nilai pendidikan dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie direncanakan selama 9 bulan mulai Desember 2017 sampai dengan Agustus 2018.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis, tahap pembuatan laporan penelitian. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen melakukan penelitian dengan pengamatan penuh terhadap unsur stilistika dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Semua Ikan di Langit*. Alat bantu dalam penelitian ini adalah kartu data, alat tulis, tipe record, dan buku catatan. Kartu data digunakan untuk mencatat dan mentranskripkan seluruh data yang telah diperoleh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak dan catat. Teknik pustaka yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian gaya

bahasa. Teknik pustaka merupakan pengambilan data dari sumber tertulis oleh peneliti dalam rangka memperoleh data beserta konteks lingual yang mendukung untuk dianalisis. Pencatatan data dalam penelitian ini dengan menerapkan kartu data. Data dicatat pada kartu data yang disiapkan dengan diberi nomor urut dan keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga akan mudah mengklasifikasikan data dan menganalisisnya. Kodifikasi data juga diterapkan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan kode pada data agar data mudah ditelusuri.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber penelitian berasal dari novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan data penelitian dari kutipan-kutipan novel yang sesuai dengan objek yg dikaji yaitu stilistika dan nilai pendidikan karakter. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan, misalnya untuk memperoleh teori tentang gaya bahasa (stilistika)

digunakan beberapa pendapat para ahli seperti Satoto, Nurgyantoro, Nyoman dan Keraf. Memperoleh teori mengenai nilai pendidikan karakter digunakan pendapat dari beberapa ahli seperti Dharma Kusuma. Beberapa pandangan tersebut maka akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap dan tidak sepihak sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih mantap dan diterima kebenarannya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis mengalir. Analisis mengalir ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tiga kegiatan ini terjadi secara bersamaan dan saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data secara paralel, B. Mattew Miles dan Michael Huberman (dalam Sugiyono 2015:337).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengemukakan “Kajian Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Semua Ikan di Langit* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie” merupakan sebuah penelitian yang layak untuk diteliti. Pemilihan dan pemakaian

kosakata bahasa yang unik sehingga novel ini cocok dikaji dari segi penggunaan gaya bahasa di dalam karya sastra (Ali Imron, 2012:10). Novel *Semua Ikan di Langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie merupakan novel yang sarat dengan konflik, ditulis dengan kata-kata sederhana namun memiliki makna yang kuat dan dalam, gaya bahasanya terlihat tinggi karena dibalut dengan bahasa kias.

### **1. Diksi dalam Novel *Semua Ikan di Langit* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie**

Aspek diksi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kata konotatif dan kata konkret. Kata konotatif menjelaskan keadaan, situasi, kejadian maupun pengalaman yang keluar dari makna sebenarnya. Kata konotatif data yang di peroleh sebanyak 8 data. Kata konotatif meliputi kata konotatif menjelaskan tentang keadaan sebanyak 3 data, menjelaskan tentang Situasi sebanyak 5 data. Kata konkret data yang di peroleh sebanyak 2 data.

Novel *Semua Ikan di Langit* adalah novel yang bergenre fantasi sehingga deskripsi cerita yang dibahas lebih bermakna konotatif, oleh karena itu pengarang lebih banyak menggunakan kata konotatif dari pada kata konkret.

Pemakaian kata konkret dalam novel *Semua Ikan di Langit* lebih banyak digunakan untuk menggambarkan objek sebagai penjelas gagasan. Makna yang merujuk kepada pengertian langsung dikarenakan penggambaran objek yang dijelaskan disertai dengan gagasan penjelas sehingga pembaca dapat menangkap makna tanpa dibubuhi makna konotasi. Penggunaan kata konkret lebih sedikit dari pada penggunaan kata konotatif yang ada pada novel *Semua Ikan di Langit*, karena novel ini termasuk dalam novel fantasi atau mendongeng jadi penggunaan kata dalam novel lebih banyak dibubuhi kata yang bermakna konotatif.

### **2. Pemakaian Citraan Dalam Novel *Semua Ikan Di Langit* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie**

Ali Imron (2012:76) Citraan merupakan kumpulan citra, yang digunakan untuk melukiskan objek dan kualitas tanggapan karya sastra, baik dengan deskripsi secara harfiah, maupun secara kias. Citraan yang peneliti bahas dalam novel *Semua Ikan di Langit* meliputi citraan pengelihatn, citraan penciuman, citraan gerak dan citraan pendengaran. Citraan berperan penting untuk menimbulkan bayangan

imajinatif, membentuk gambaran mental dan dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada pembaca.

a. Citraan Pengelihatan

Citraan pengelihatan data yang diperoleh sebanyak 9 data. Citraan pengelihatan meliputi pengelihatan terlihat terdiri dari 6 data dan Pengelihatan Tidak Terlihat terdiri dari 3 data. Hasil dari analisis citraan menunjukkan bahwa Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie banyak menggunakan citraan pengelihatan yang bertujuan untuk menghasilkan imajinasi tambahan sehingga hal yang abstrak menjadi konkret dan membuat pelukisan cerita menjadi lebih menarik. Data citraan pengelihatan yang sudah di analisis menunjukkan bahwa citraan pengelihatan banyak dimanfaatkan pengarang untuk mendeskripsikan karakter tokoh, wujud fisik, keadaan maupun tempat. Novel *Semua Ikan di Langit* merupakan novel yang bergenre fantasi atau mendongeng jadi

dominasi wujud citraan yaitu tentang penggambaran wujud fisik tokoh dan menggambarkan tentang situasi yang terjadi baik saat konflik meningkat maupun menurun. Citraan pengelihatan dalam novel *Semua Ikan di Langit* memperjelas gambaran karakter tokoh sehingga karakter-karakter yang ditampilkan lebih memiliki nyawa tersendiri. Wujud citraan dalam novel semua ikan di langit banyak menggunakan kata “melihat” kemudian disusul dengan gagasan penjelas. Citraan pengelihatan pembaca dapat membayangkan gagasan yang di buat pengarang, sehingga mengajak pembaca berimajinasi seakan melihat secara langsung, seperti penggambaran karakter tokoh, penggambaran wujud fisik, penggambaran situasi yang sedang terjadi, dan bahkan penggambaran peristiwa yang tidak pernah menyangka sebelumnya.

b. Citraan Gerak

Ali Imron (2012:82)

Citraan gerak melukiskan sesuatu yang sesungguhnya tidak bergerak tetapi dilukiskan sebagai dapat bergerak ataupun gambaran gerakan pada umumnya. Citraan gerak data yang diperoleh sebanyak 4 data. Citraan gerak meliputi Bersifat Abstrak sebanyak 5 data. Citraan gerak dalam novel *Semua Ikan di Langit* lebih didominasi tentang penggambaran sebuah gagasan yang tidak bergerak diberi nyawa pengarang menjadi bergerak. Data yang sudah dianalisis wujud citraan gerak menggambarkan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang tidak nyata diubah menjadi nyata, sehingga citraan gerak yang diselipkan pengarang membuat gagasan tersebut menjadi lebih hidup dan terasa dinamis. Pengarang novel fantasi seperti novel *Semua Ikan di Langit* memilih kata yang tepat agar

dapat berkesan dalam pikiran pembaca.

c. Citraan Penciuman

Ali Imron (2012:84)

Citraan penciuman merupakan pelukisan imajinasi yang diperoleh melalui pengalaman indera penciuman. Citraan penciuman data yang diperoleh sebanyak 2 data. Citraan penciuman meliputi citraan Dihasilkan Dari Aroma Makanan sebanyak 2 data. Pengarang berhasil menumbuhkan imajinasi pembaca dengan memanfaatkan citraan penciuman dalam deskripsi ceritanya. Citraan penciuman memberikan gambaran secara nyata gambaran indera penciuman yang di tuliskan, sehingga membuat pembaca seolah-olah bisa merasakan bau maupun aroma yang dijelaskan pengarang dalam gagasan novel tersebut.

d. Citraan Pendengaran

Ali Imron (2012:80) Citraan pendengaran merupakan citraan yang di timbulkan oleh indera pendengaran. Citraan pendengaran data yang diperoleh sebanyak 2 data. Citraan pendengaran meliputi Pendengaran Verbal sebanyak 2 data. Citraan pendengaran yang di ciptakan pengarang yaitu untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang gagasan yang terjadi dalam novel tersebut. Citraan pendengaran mengajak pembaca untuk merasakan atau berimajinasi ikut mendengarkan seperti apa yang diceritakan oleh pengarang. Daya tarik yang menonjol dari karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie terletak pada eksplorasinya terhadap karakter dan peristiwa, sehingga gagasan yang di hasilkan mengandung imajinasi yang di luar ranah akal sehat. Imajinasi tersebut dituangkan dalam gagasan

sehingga penyajian cerita menjadi lebih menarik dan unik.

3. Majas dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie

Bahasa figuratif atau majas dalam novel *Semua Ikan di Langit* yaitu meliputi majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola. Hasil data yang diperoleh dari novel *Semua Ikan di Langit* tentang majas simile sebanyak 24 data. Majas simile meliputi Membandingkan Dengan Benda sebanyak 9 data, Membandingkan Dengan Perbuatan sebanyak 7 data, Membandingkan Dengan Binatang sebanyak 7 data.

Penggunaan majas simile pada novel *Semua Ikan di Langit* semua menggunakan kata perbandingan “seperti” yang dapat memperkuat makna pengungkapan cerita. Penggunaan kata perbandingan “seperti” merupakan ciri khas dari seorang Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dalam membandingkan suatu gagasan secara eksplisit. Penggunaan majas simile dalam novel Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie seolah-olah dengan bentuk pengandaian tersebut

ingin menyakinkan pembaca tentang deskripsi cerita yang dibandingkan. Pendeskripsian cerita dengan menggunakan gaya bahasa simile membuat pembaca seakan terkesima dan percaya dengan sesuatu yang dibicarakan pengarang melalui cerita yang menggunakan kata perbandingan.

Data novel *Semua Ikan di Langit* tentang majas personifikasi sebanyak 4 data. Majas personifikasi meliputi Berhubungan Dengan MakhluK Non Human sebanyak 1 data, Berhubungan Dengan Benda sebanyak 3 data. Majas personifikasi merupakan majas yang paling sedikit digunakan dibandingkan dengan majas yang lainnya. Majas personifikasi yang dipakai yaitu penggambaran benda mati seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Data majas personifikasi yang sudah dianalisis menunjukkan penggunaan majas tersebut dipakai untuk menghidupkan deskripsi cerita dan menyegarkan pengungkapan menjadi lebih menarik. Penggunaan majas personifikasi dalam novel tersebut mampu membangkitkan imajinasi pembaca sehingga gagasan tersebut menjadi lebih menarik

Data yang diperoleh dari novel *Semua Ikan di Langit* tentang majas hiperbola sebanyak 8 data. Majas hiperbola meliputi Menggunakan Objek Hewan sebanyak 6 data, Menggunakan Objek Alam sebanyak 1 data, Menggunakan Objek Fisik sebanyak 1 data. Penggunaan majas hiperbola pada data yang sudah dianalisis memperlihatkan bahwa ungkapan gagasan yang dipakai dikaitkan dengan sifat-sifat manusia. Pemilihan kosakata dengan menggunakan majas hiperbola oleh Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dalam mendeskripsikan cerita salah satunya dimaksudkan untuk menyakinkan pembaca bahwa gagasan yang dijelaskan benar-benar bisa ikut dirasakan oleh pembaca. Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie menggunakan majas hiperbola dengan tepat dan lhai, sehingga pengungkapan maksud gagasan lebih hidup, lebih indah, dan lebih menarik.

#### 4. Gaya Kalimat dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie

Gaya kalimat penelitian ini yaitu paralelisme yang memperoleh sebanyak 9 data. Gaya paralelisme meliputi Menggunakan Kata Sifat sebanyak 4

data, Menggunakan Kata Kerja sebanyak 2 data, Menggunakan Kata Benda sebanyak 1 data, Menggunakan Objek Alam sebanyak 1 data, Menggunakan Perulangan Kata sebanyak 1 data. Gaya kalimat yang digunakan Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie untuk mendeskripsikan cerita menggunakan gaya kalimat paralelisme. Majas paralelisme dipakai pengarang menyusun kalimat-kalimat dalam karyanya, serta untuk memperoleh efek tertentu yang ada di dalam sebuah karya sastra.

Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie menggunakan gaya kalimat paralelisme dengan mensejajarkan gagasan dengan gagasan lain, sehingga gagasan tersebut memiliki makna yang sama. Kata sifat merupakan gagasan yang paling banyak di pakai Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie dalam menggunakan gaya kalimat paralelisme. Kata sifat yang digunakan untuk mensejajarkan makna membuat bentuk tulisan dan gagasan dalam novel tersebut menjadi lebih menarik saat dibaca. Majas paralelisme juga menggunakan kata benda. Kata benda yang di bahas dalam novel lebih sedikit dari pada kata sifat, dikarenakan novel *Semua Ikan di*

*Langit* adalah novel yang bertemakan hubungan manusia dengan sang penciptanya, kebanyakan mensejajarkan gagasan berupa kata sifat agar pembaca bisa memahami terdapat pesan dalam gagasan tersebut.

5. Gaya Wacana dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie

Gaya wacana yang digunakan dalam analisis ini yaitu gaya wacana klimaks dan antiklimaks. Berdasarkan analisis gaya wacana yang sudah dilakukan pada novel *Semua Ikan di Langit*, gaya wacana klimaks paling banyak digunakan dalam novel ini. Data dari hasil analisis novel *Semua Ikan di Langit* tentang wacana klimaks sebanyak 7 data. Klimaks merupakan gaya wacana yang banyak digunakan dalam novel ini. Novel *Semua Ikan di Langit* merupakan novel yang menggunakan alur campuran. Terlihat pada peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam novel dimulai dari tahap klimaks hingga tahap penyelesaian. Novel ini juga novel yang sarat akan konflik, jadi banyak tahap klimaks di dalam cerita tersebut. Gaya kalimat yang dipaparkan pengarang memperjelaskan kejadian

secara runtun yang memiliki hubungan sebab dan akibat sehingga menimbulkan keutuhan dalam sebuah cerita. Gaya wacana klimaks yang digunakan pengarang tujuan untuk memberikan penegasan pada pernyataan agar pembaca tertarik dalam membaca novel *Semua Ikan di Langit*. Pernyataan gagasan yang disampaikan pengarang akan terkesan menarik dan berisi penekanan.

Data dari hasil analisis novel *Semua Ikan di Langit* tentang wacana klimaks sebanyak 1 data. Gaya wacana antklimaks merupakan gaya wacana yang paling sedikit digunakan. Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie lebih banyak menggunakan klimaks karena novel ini merupakan novel yang sarat akan konflik. Tahap antklimaks peristiwa-peristiwa yang berada di titik puncak akhirnya berangsur meredam atau menemukan pemecahan masalah. Tahap antklimaks ini memberikan gambaran pada pembaca tentang tahap penyelesaian masalah setelah terjadinya konflik, sehingga pembaca dapat mengetahui alur cerita dalam novel tersebut.

#### 6. Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie

Nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam penelitian novel ini adalah nilai religius dan nilai peduli sosial. Data yang di peroleh dari nilai religius sebanyak 5 data. Nilai peduli sosial meliputi Kebesaran Tuhan sebanyak 3 data, Tanda Kiamat sebanyak 2 data.

Nilai religius yang terkandung dalam novel semua ikan di langit lebih sedikit dibandingkan dengan nilai pendidikan yang lainnya. Nilai religius yang diselipkan pengarang dalam novel yaitu mengandung pesan tentang keagamaan. Kutipan data tersebut menyelipkan pesan kepada pembaca untuk selalu ingat kepada Tuhan serta percaya akan kebesaran yang tuhan ciptakan. Patuh dan taat kepada tuhan ditunjukkan oleh tokoh beliau dalam gagasan novel, tidak hanya itu sifat percaya akan adanya kiamat juga dipaparkan dalam gagasan sehingga pesan yang terkandung dalam novel tersebut mampu memberikan didikan kepada pembaca untuk selalu ingat dengan sang penciptanya.

Nilai peduli sosial pada data yang sudah di analisis terdapat 12 data. nilai peduli sosial meliputi Sikap Tolong Menolong sebanyak 6 data, Sikap Memberi Bantuan Berupa Makanan sebanyak 3 data, Sikap Memberi Bantuan Berupa Benda sebanyak 2 data. Nilai peduli sosial banyak ditunjukkan oleh tokoh Beliau yaitu sebagai tokoh utama. Nilai peduli sosial yang diciptakan pengarang berhubungan dengan kehidupan manusia di dalam masyarakat, seperti tolong menolong, membantu sesama, menghargai sesama dan gotong royong. Nilai peduli sosial diselipkan pengarang untuk menjadikan manusia sadar akan pentingnya hidup berkelompok dalam ikatan keluarga antar satu individu dengan individu lainnya. Kutipan data yang merujuk pada nilai peduli sosial ini diharapkan mampu memberikan pesan atau amanat yang terkandung dalam novel tersebut supaya pembaca bisa mengambil pelajaran dan menjadi manusia yang lebih baik lagi.

### **SIMPULAN**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi jawaban atas masalah-

masalah yang diteliti, sedangkan saran berisi masukan dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian. Penulisan dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Diksi dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, terdiri dari kata konotatif dan kata konkret. Kata konotatif meliputi kata konotatif yang menjelaskan tentang keadaan dan tentang situasi. Pemilihan kata konotatif menjadikan kekhasan tersendiri yang dapat memberikan nilai keindahan daya tarik tersendiri bagi pembaca novel. Pemakaian kata konkret merujuk kepada pengertian langsung dikarenakan penggambaran objek yang dijelaskan disertai dengan gagasan penjelas sehingga pembaca dapat menangkap makna tanpa dibubuhi makna konotasi.
2. Citraan dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, Terdiri dari citraan pengelihatan, citraan penciuman, citraan gerak dan citraan pendengaran. Citraan pengelihatan meliputi citraan pengelihatan terlihat dan tidak terlihat. Citraan penciuman meliputi citraan penciuman yang dihasilkan dari aroma makanan. Citraan gerak meliputi citraan gerak yang

bersifat abstrak. Citraan pendengaran meliputi citraan pendengaran verbal. Citraan pendengaran mengajak pembaca untuk merasakan atau berimajinasi ikut mendengarkan seperti apa yang diceritakan oleh pengarang.

3. Novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, terdiri dari 3 majas yaitu majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola. Penggunaan majas simile dalam novel ini paling banyak di gunakan pengarang dibandingkan dengan majas yang lainnya. Majas simile meliputi majas simile yang membandingkan dengan benda, membandingkan dengan perbuatan, dan membandingkan dengan binatang. Majas personifikasi meliputi majas personifikasi yang berhubungan dengan makhluk non human dan berhubungan dengan benda. Majas hiperbola meliputi majas hiperbola yang menggunakan objek hewan, objek alam, dan objek fisik. Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie menggunakan majas hiperbola dengan tepat dan lihai, sehingga pengungkapan maksud gagasan lebih hidup, lebih indah dan lebih menarik
4. Gaya kalimat dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy

Zezsyazeoviennazabrizkie, mengandung paralelisme yang terdiri dari paralelisme menggunakan kata sifat, kata kerja, kata benda, objek alam, dan perulangan kata. Paralelisme digunakan untuk mensejajarkan makna sehingga membuat bentuk tulisan dan gagasan dalam novel tersebut menjadi lebih menarik saat dibaca

5. Gaya wacana dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, terdiri dari klimaks dan antiklimaks. Klimaks merupakan gaya wacana yang banyak digunakan dalam novel ini, karena novel *semua ikan di langit* merupakan novel yang sarat akan konflik. Gaya wacana klimaks yang digunakan pengarang tujuan untuk memberikan penegasan pada pernyataan agar pembaca tertarik dalam membaca novel *Semua Ikan di Langit*. Tahap antiklimaks ini memberikan gambaran pada pembaca tentang tahap penyelesaian masalah setelah terjadinya konflik, sehingga pembaca dapat mengetahui alur cerita dalam novel tersebut.
6. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam novel *semua ikan di langit* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie yaitu nilai religius dan nilai peduli sosial.

Nilai religius meliputi nilai religius tentang kebesaran tuhan dan tentang tanda kiamat. Nilai peduli sosial meliputi nilai peduli sosial mencerminkan sikap tolong menolong, sikap memberi bantuan berupa makanan, dan sikap memberi bantuan berupa benda. Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie banyak menggunakan nilai peduli sosial dalam novelnya. Nilai peduli sosial diselipkan pengarang untuk menjadikan manusia sadar akan pentingnya hidup berkelompok dalam ikatan keluarga antar satu individu dengan individu lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A.(2012). Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), (<https://www.digilib.uns.ac.id>, diakses 05 Januari 2018).
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Off Set Bandung.
- Eko, M.(2010). Analisis Stilistika Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), (<https://www.digilib.uns.ac.id>, diakses 05 Januari 2018).
- Imron, Ali. 2012. *Stilistika*. Surakarta: Cakra Books.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laras, W. (2015). Kajian Stilistika Novel *Rembulan Ndhuwur Blumbang* Karya Narko “Sodrun” Budiman. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. (Online), (<http://www.ejurnal.umpwr.ac.id>, diakses 05 Januari 2018).
- Moleong, Lexy.2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nina, Herman dan Mujiyanto. (2012). Analisis stilistika dan Nilai Pendidikan Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirizy. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses 30 Desember 2017).

Nurgiyantoro, Burhan.2017. *Stilistika*.  
Yogyakarta: Gajah Mada University  
Press.

Nurgiyantoro, Burhan.2013. *Teori Pengkajian  
Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada  
University Press.

Ratna, Nyoman. 2013. *Stilistika*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta:  
Penerbit Ombak.

Sinta, Nurizzati dan Ismail.Gaya Bahasa Novel  
*Cinta Suci Zahrana* Karya  
Habiburrahman El Shirazy Kajian  
Stilistika. Padang: Universitas Negeri  
Padang. (Online),  
(<http://www.ejurnal.unp.ac.id>, diakses  
30 Desember 2017).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian  
Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_.2012. *Metode Penelitian  
Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Zezyazeoviennazabrizkie, Ziggy. 2017.  
*Semua Ikan di Langit*. Jakarta:  
Grasindo.